



Sejarah dan Makna Simbolik Ornamen Lakuer Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah

Rizki Dani Banurea, Muhamad Idris, Dina Sri Nindiati

Sejarah dan Budaya Palembang Barat Sebagai Sumber Buku Saku Sejarah

Riki Andi Saputro, Muhamad Idris, Ida Suryani

Perkembangan Kopi Semende Kurun Waktu 1919-2019 Sebuah Tinjauan Studi Masyarakat Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Lahat

Nila Puspita, Sukardi, Mirza Fansyuri

Interpretasi Isi Prasasti Telaga Batu Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah

Sisna Kurniawati

Nilai Kearifan Lokal Tradisi Ogoh-Ogoh di Desa Ruos Kabupaten OKU Selatan Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di Pasraman Widya Dharma

Ni Made Purnami Sukaesih, Sukardi, Kabib Sholeh

Pengembangan E-Modul Pembelajaran Sejarah Tentang Tokoh-Tokoh Sipil Pejuang Kemerdekaan di Sumatera Selatan

Lolita Sari, Eva Dina Chairunisa

Legenda Dampu Awang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Maritim di SMA Negeri 1 Talang Kelapa

Putri Bela Aprilia, Dina Sri Nindiati

Peninggalan Cagar Budaya di Seberang Ulu I Sebagai Sumber Penulisan Buku Saku Sejarah Palembang

Turmiati, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari

Cagar Budaya di Palembang Ilir Timur Sebagai Sumber Penulisan Buku Saku Sejarah di Palembang

Wahyudi Hermawan, Muhamad Idris, Eva Dina Chairunisa

Kajian Tentang Situs Klasik Hindu Budha di Kelurahan 9/10 Ulu Palembang

Riyardi Maulana Ilham

Kalpataru

JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARAN SEJARAH



Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia
Palembang



Kalpataru

Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah
Volume 6, Nomor 1, Juli 2020

Chief Editor

Drs. Sukardi, M.Pd.

Editor

Muhamad Idris, M.Pd.

Eva Dina Chairunisa, M.Pd.

Jeki Sepriady, S.Pd.

Reviewer

Dr. Tahrin, M.Pd.	(Universitas PGRI Palembang)
Drs. Supriyanto, M.Hum.	(Universitas Sriwijaya Palembang)
Dra. Retno Purwati, M.Hum.	(Balai Arkeologi Sumatera Selatan)
Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., M.A.	(Masyarakat Sejarawan Indonesia Sumsel)
Dr. Budi Agung Sudarman, S.S, M.Pd.	(Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan)
Dr. Purmansyah, M.A.	(Universitas Muhammadiyah Palembang)

Alamat Redaksi

Program Studi Pendidikan Sejarah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Telp. 0711-510043

Email: jurnalkalpatarusejarah@gmail.com

Website: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Kalpa>

Kalpataru

JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARAN SEJARAH

Terbit dua kali setahun pada Juli
dan Desember

Diterbitkan oleh:
Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

Gambar Cover:
Pohon Kalpataru
Candi Prambanan



Koleksi: Muhamad Idris

DAFTAR ISI

Sejarah dan Makna Simbolik Ornamen Lakuer Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Rizki Dani Banurea, Muhamad Idris, Dina Sri Nindiati	1-5
Sejarah dan Budaya Palembang Barat Sebagai Sumber Buku Saku Sejarah Riki Andi Saputro, Muhamad Idris, Ida Suryani	6-17
Perkembangan Kopi Semende Kurun Waktu 1919-2019 Sebuah Tinjauan Studi Masyarakat Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Lahat Nila Puspita, Sukardi, Mirza Fansyuri	18-24
Interpretasi Isi Prasasti Telaga Batu Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Sisna Kurniawati	25-29
Nilai Kearifan Lokal Tradisi Ogoh-Ogoh di Desa Ruos Kabupaten OKU Selatan Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di Pasraman Widya Dharma Ni Made Purnami Sukaesih, Sukardi, Kabib Sholeh	30-38
Pengembangan E-Modul Pembelajaran Sejarah Tentang Tokoh-Tokoh Sipil Pejuang Kemerdekaan di Sumatera Selatan Lolita Sari, Eva Dina Chairunisa	39-45
Legenda Dampu Awang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Maritim di SMA Negeri 1 Talang Kelapa Putri Bela Aprilia, Dina Sri Nindiati	46-52
Peninggalan Cagar Budaya di Seberang Ulu I Sebagai Sumber Penulisan Buku Saku Sejarah Palembang Turmiati, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	53-62
Cagar Budaya di Palembang Ilir Timur Sebagai Sumber Penulisan Buku Saku Sejarah di Palembang Wahyudi Hermawan, Muhamad Idris, Eva Dina Chairunisa	63-74
Kajian Tentang Situs Klasik Hindu Budha di Kelurahan 9/10 Ulu Palembang Riyardi Maulana Ilham	75-82

PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN SEJARAH TENTANG TOKOH-TOKOH SIPIL
PEJUANG KEMERDEKAAN DI SUMATERA SELATAN

Lolita Sari
Guru di SMA Bina Lestari
Email: lolita.sari@gmail.com

Eva Dina Chairunisa
Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang
Email: evadina_ch@yahoo.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu saat proses kegiatan belajar berlangsung dalam penyampaian materi ajar masih terkesan monoton atau membosankan. Untuk mengatasi permasalahan ini maka guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media yang dapat digunakan salah satunya yaitu media pengembangan e-modul pembelajaran berbasis TIK, tujuan penelitian ini adalah agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan manfaat bagi guru tersedianya sumber pembelajaran sejarah pada materi sejarah Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) yaitu metode penelitian ini yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan metode tersebut. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu melalui observasi langsung ke lokasi penelitian. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata keseluruhan skor aspek dari ketiga validator yaitu aspek penyajian dan pemanfaatan yaitu 92,7 %, aspek isi materi dan strategi pembelajaran yaitu 92%, dan keseluruhan skor aspek respon siswa terhadap e-modul yaitu 89,6% dengan kategori sangat layak.

Kata Kunci: Pengembangan E-Modul Sejarah, Tokoh-Tokoh Sipil dan Sigil.

A. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat, terutama berkaitan dengan kualitas relevansi, dan efisiensi pendidikan.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mengetahui siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2016:79).

Pendidikan secara etimologi atau paedagogie berasal dari Yunani, terdiri dari kata "PAIS" artinya anak, dan "AGAIN" diterjemahkan membimbing, jadi pedagogie yaitu bimbingan yang diberikan kepada anak. Pengertian pendidikan lain adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seorang secara individu atau kelompok dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran

dan pelatihan, proses perbuatan, dan proses pencarian. Adapun juga fungsi yang terdapat dalam pendidikan yaitu menyiapkan peserta didik. Artinya bahwa peserta didik pada hakikatnya belum siap, tetapi perlu disiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri.

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Jadi, pendidikan adalah tempat yang menjadi peranan penting dalam hidup guna meningkatkan sumber daya manusia dalam kehidupan masyarakat, dimana pendidikan berperan sebagai lingkungan untuk menumbuhkan bakat siswa yang telah ada

sejak lahir, sehingga bakat tersebut dapat menunjukkan kemampuan siswa dalam menempuh tujuan pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan suatu cara belajar yang efektif bagi siswa dengan harapan terjadi suatu perubahan dalam siswa setelah menerima proses pembelajaran disekolah pada kegiatan pembelajaran diperlukan suatu sistem pengajaran yang baik dan terarah untuk mengarahkan proses tersebut sasaran dapat dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Tujuan pendidikan penting dalam menentukan alat atau teknik penilaian guru terhadap hasil belajar siswa. Penilaian senantiasa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai, dan dalam hal apa siswa memerlukan perbaikan pengajaran merupakan hasil belajar siswa setelah selesai melakukan proses belajar (Hamalik, 2016:81).

Dalam pendidikan tertentu terdapat proses belajar. Semangat nasionalisme kalangan muda Indonesia kini diragukan. Semangat itu sudah surut di kalangan anak muda. Tren globalisasi dianggap sebagai salah satu pemicunya. Saat ini banyak anak muda yang terjebak dalam tren globalisasi itu, sehingga mereka lupa tanggung jawabnya sebagai tulang punggung bangsa dan negara.

Kondisi demikian sangat memprihatinkan, meskipun nasionalisme dikalangan anak belum sepenuhnya luntur karena masih banyak anak muda yang berprestasi. Untuk kembali menumbuhkan semangat nasionalisme dikalangan anak muda, diharapkan kita perlu merumuskan kembali bagaimana pemuda dapat berkiprah terhadap pembangunan bangsa dan negara (diakses dari: <https://kentibekti.wordpress.com/ppkn/pentingnya-rasa-nasionalisme/hari-jum'at/tanggal-5-April-2019/pukul-13.30-WIB>).

Mata pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang menuntut guru dapat menampilkan hal menarik dalam mengajar seperti menampilkan gambar, video, dan berbagai kreatifitas lainnya yang bisa membuat siswa tertarik dan semangat mengikuti pelajaran sejarah. Maka dari itu seorang guru

harus mencari cara atau berinisiatif untuk membuat siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran sejarah.

Bahasan tentang keberadaan bahan ajar yang cocok dan efektif, maka penulis melakukan observasi dan wawancara pra penelitian dengan guru SMA Negeri 1 Palembang khususnya dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan wawancara diperoleh keterangan bahwa pada umumnya siswa tersebut belum memiliki buku pegangan yang memadai terutama untuk modul pembelajaran. Modul yang ada tidak lengkap dalam hal materi, tidak memiliki gambar-gambar menarik yang berhubungan dengan materi pembelajaran sehingga tidak mendukung proses pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan siswa cenderung bosan saat proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran sejarah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka guru seharusnya menggunakan media pembelajaran yang tepat, salah satu contoh sumber belajar yang digunakan yaitu e-modul pembelajaran. Pembelajaran menggunakan e-modul merupakan suatu proses pembelajaran mengenai suatu satuan bahasan tertentu yang disusun secara sistematis, operasional dan terarah yang digunakan oleh siswa, disertai dengan pedoman penggunaannya untuk guru (Prastowo, 2011:24).

E-modul merupakan suatu modul berbasis TIK, e-modul digunakan dalam penelitian ini karena e-modul dapat diakses dengan baik melalui hp ataupun laptop. E-modul ini bisa menampilkan gambar-gambar, audio, video animasi dan dilengkapi juga dengan tes atau kuis seputar materi yang telah mereka pelajari sebelumnya untuk meningkatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Penerapan e-modul ini juga dapat membantu guru untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas seperti terencana dengan baik dan mandiri dengan hasil yang jelas.

Dalam pembelajaran menggunakan e-modul, siswa belajar secara individual dalam arti mereka dapat menyesuaikan kecepatan belajarnya dengan kemampuan masing-masing. Jadi, dengan e-modul siswa dapat

belajar sesuai kecepatan mereka menguasai materi pembelajaran. Selain itu dengan e-modul siswa dapat mengukur tingkat penguasaan mereka terhadap materi yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini diharapkan akan memotivasi siswa untuk belajar mandiri, kreatif dan efisien. Selain itu dengan e-modul pembelajaran ini diharapkan dapat mengurangi kejenuhan siswa karena selama ini proses pembelajaran yang dilakukan oleh kebanyakan sekolah adalah metode tatap muka (ceramah).

B. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan (Development Research). Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Menurut Suharsimi mengatakan bahwa "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2010:203).

Penelitian ini mengembangkan e-modul pada kompetensi tokoh-tokoh sipil. Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2008:407).

Teknik Pengumpulan Data Angket

Pengisian angket dapat dilakukan langsung oleh responden, dan jika responden tidak mampu mengisi sendiri dapat diisikan oleh petugas dengan membacakan pertanyaan angket (Sugiyono, 2015:210).

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Record ialah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting (Arikunto, 2010:275).

Observasi

Observasi adalah pengamatan data dengan menggunakan mata tanpa standar, tetapi mempunyai kriteria. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono (2015:145), Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis". Observasi dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Arikunto, 2012:155). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit, teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi (Sugiyono, 2013: 140).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif yang artinya memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa media pembelajaran e-modul. Data yang terkumpul diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase dengan rumus.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Validasi Ahli Media

Aspek penilaian untuk ahli media pembelajaran ditinjau dari aspek penyajian dan aspek pemanfaatan. Hasil validasi dan penilaian oleh ahli media pembelajaran dari dosen Universitas PGRI Palembang dapat disajikan pada tabel berikut.

Penilaian Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Total Penilaian	Penilaian yang Diharapkan	Persentase Kualitas Media
1.	Penyajian	32	35	91,4 %
2.	Pemanfaatan	19	20	95 %
Jumlah		51	55	92,7 %

Menunjukkan bahwa penilaian pada e-modul dari ahli media pembelajaran, yang ditinjau dari aspek penyajian yaitu 35 poin yang diharapkan, mendapatkan total penilaian 32 poin dan persentase kualitas media sebesar 91,4 %. Sesuai dengan skala persentase dari tabel memperoleh hasil "sangat baik" untuk digunakan. Ditinjau dari aspek pemanfaatan penilaian yang diharapkan 20 poin, dan mendapatkan penilaian 19 poin dan persentase kualitas media sebesar 95 %. Sesuai dengan skala persentase dari tabel hasil yang diperoleh "sangat baik" untuk digunakan.

Rata-rata jumlah penilaian dari ahli media pembelajaran e-modul sebesar 92,7%.

Dengan skala persentase dari hasil tabel diatas diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa e-modul termasuk dalam kategori "Sangat Baik" untuk digunakan.

Data Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek penilaian untuk ahli media pembelajaran yang ditinjau dari aspek penyajian dan aspek pemanfaatan. Hasil validasi dan penilaian oleh ahli media pembelajaran dari guru mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Palembang dapat disajikan pada tabel berikut.

Penilaian ahli materi

No	Aspek Penilaian	Total Penilaian	Penilaian Yang Diharapkan	Persentase Kualitas Media
1.	Isi Materi	37	40	92,5 %
2.	Strategi pembelajaran	9	10	90 %
Jumlah		46	50	92 %

Menunjukkan bahwa penilaian media e-modul dari penilaian ahli materi pembelajaran. Dilihat dari aspek isi materi penilaian yang diharapkan yaitu 40 poin dimana mendapatkan 37 point dari total penilaian dan mendapatkan kualitas media yaitu 92,5%, sesuai dengan skala persentase dari tabel diatas memperoleh hasil "Sangat Baik" untuk di gunakan. Dan ditinjau dari aspek strategi pembelajaran penilaian yang diharapkan yaitu 10 poin, mendapatkan nilai 9 poin dari total penilaian yang diharapkan dan mendapatkan persentase kualitas media yaitu 90%, sesuai dengan skala

persentase dari tabel diatas memperoleh hasil yang "Sangat Baik" untuk digunakan. Rata-rata jumlah penilaian ahli materi pembelajaran yaitu 92%, sesuai dengan skala persentase pada tabel diatas hasil penilaian tersebut masuk dalam kategori "sangat baik" untuk digunakan.

Data Hasil Uji Penggunaan Media oleh Guru

Aspek penilaian guru sejarah untuk media pembelajaran dapat ditinjau dari aspek penyajian dan pemanfaatan. Hasil validasi dan penilaian ahli media oleh guru sejarah SMA Negeri 1 Palembang disajikan pada tabel

Penilaian Guru Sejarah untuk Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Total Penilaian	Penilaian Yang Diharapkan	Persentase Kualitas Media
1.	Penyajian	33	35	94,2 %
2.	Pemanfaatan	19	20	95 %

Jumlah	52	55	94,5 %
--------	----	----	--------

menunjukkan bahwa nya penilaian pada media e-modul berbasis sigil dari guru mata pelajaran sejarah ditinjau dari aspek penyajian yaitu dari 35 poin penilaian yang diharapkan, mendapatkan 33 poin dan persentase media sebesar 94,2 %. Sesuai skala persentase pada tabel diatas hasil tersebut termasuk kategori "Sangat Baik" untuk digunakan. Dan ditinjau dari aspek pemanfaatan yaitu 20 poin yang diharapkan, mendapatkan penilaian 19 poin, persentase kualitas media sebesar 95%, sesuai dengan skala persentase tabel diatas hasil tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Baik" untuk digunakan. Dan rata-rata jumlah

penilaian dari ahli media pembelajaran e-modul berbasis sigil oleh guru mata pelajaran sejarah yaitu 94,5 %. Sesuai dengan skala persentase tabel diatas hasil tersebut masuk dalam kategori "Sangat Baik" untuk digunakan.

Data Hasil Uji Penggunaan Materi Oleh Guru

Aspek penilaian guru mata pelajaran sejarah untuk materi pembelajaran dapat ditinjau dari aspek isi materi dan aspek strategi pembelajaran. Hasil validasi dan penilaian ahli materi oleh guru mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Palembang disajikan pada tabel

Penilaian Guru Sejarah untuk Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Total Penilaian	Penilaian Yang Diharapkan	Persentase Kualitas Media
1.	Isi Materi	32	35	91,4 %
2.	Strategi Pembelajaran	18	20	90 %
Jumlah		50	55	91 %

menunjukkan bahwa penilaian pada media e-modul berbasis sigil dari guru mata pelajaran sejarah, ditinjau dari aspek isi materi yaitu 35 poin yang diharapkan dan mendapatkan total nilai 32 poin, persentase kualitas media sebesar 91,4%, sesuai skala persentase pada tabel diatas hasil tersebut termasuk kategori "Sangat Baik" untuk digunakan. Dan ditinjau dari aspek strategi pembelajaran yaitu 20 poin yang diharapkan, mendapatkan penilaian 18 poin, persentase kualitas media sebesar 90%, sesuai dengan skala persentase tabel diatas hasil tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Baik" untuk digunakan. Dan rata-rata jumlah penilaian dari ahli media pembelajaran e-modul berbasis sigil oleh guru mata pelajaran sejarah

yaitu 91%. Sesuai dengan skala persentase tabel diatas hasil tersebut masuk dalam kategori "Sangat Baik" untuk digunakan.

Data Hasil Penggunaan Media Pada Siswa

Peneliti melibatkan siswa sebanyak 10 orang siswa dalam kelas, kemudian peneliti akan membantu menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan e-modul tersebut kepada siswa, setelah peneliti selesai menjelaskan cara penggunaan media e-modul. Siswa diberi angket penilaian tentang penggunaan media berbentuk e-modul tersebut. Penilaian terdiri dari angket berisikan poin-poin yang akan diisi oleh siswa kemudian hasil penilaian darisiswa.

Hasil Pengujian Pada Siswa

No	Indikator Pertanyaan	Siswa										Skor yang diperoleh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	43
2	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	44
3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	46
4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	44

No	Indikator Pertanyaan	Siswa										Skor yang diperoleh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	45
6	6	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
7	7	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
8	8	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46
9	9	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	46
10	10	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43
Jumlah												448

Hasil penilaian pada siswa

No	Indikator Pertanyaan	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan	Jumlah %	Persentase kualitas media
1	1	43	50	86%	Sangat layak
2	2	44	50	88%	Sangat layak
3	3	46	50	92%	Sangat layak
4	4	44	50	88%	Sangat layak
5	5	45	50	90%	Sangat layak
6	6	46	50	92%	Sangat layak
7	7	45	50	90%	Sangat layak
8	8	46	50	92%	Sangat layak
9	9	46	50	92%	Sangat layak
10	10	43	50	86%	Sangat layak
Jumlah		448	500	89,6%	Sangat layak

D. SIMPLAN

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk menghasilkan e-modul pembelajaran sejarah tentang tokoh-tokoh sipil pejuang kemerdekaan di Sumatera Selatan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Media e-modul dapat meningkatkan semangat belajar siswa karena media dapat merangsang siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Media e-modul ini seharusnya dapat digunakan pada setiap materi, hal ini dikarenakan dapat memberikan ketertarikan kepada siswa untuk belajar tentang setiap materi yang telah disampaikan oleh guru.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan validasi data, dapat dilihat bahwa kelas yang menggunakan media e-modul pembelajaran ini memiliki rata-rata skor 80, dari segi kevalidan, kualitas e-modul

pembelajaran yang telah dikembangkan mempunyai kualitas (SL) Sangat Layak dengan skor rata-rata 89,6%

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- <https://kentibekti.wordpress.com/ppkn/pentingnya-rasa-nasionalisme/hari-jum'at/tanggal-5-April-2019/pukul-13.30-wib>

Prastowo, Andi. 2011. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

_____. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

KETENTUAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL KALPATARU

1. Naskah berbahasa Indonesia yang disempurnakan bertemakan kesejarah yang meliputi hasil penelitian sejarah, pengajaran sejarah dan penelitian kebudayaan.
2. Naskah harus asli dan belum pernah dimuat dalam media lain. Naskah dapat berupa hasil penelitian/artikel kajian konseptual yang ditulis oleh perorangan dan atau kelompok.
3. Naskah ditulis dengan cara-cara yang sesuai dengan ketentuan penulisan artikel ilmiah menggunakan bahasa Indonesia yang baku, berupa ketikan, beserta soft file dalam CD-RW atau dengan mengirimkan email pada redaksi jurnal Kalpataru dengan alamat jurnalkalpatarusejarah@gmail.com, spasi tunggal, jenis huruf arial narrow ukuran 12, dengan panjang naskah antara 8-15 halaman pada kertas A4.
4. Artikel hasil penelitian memuat:
 - JUDUL : XXX (HURUF KAPITAL)
 - Nama Penulis : (disertai jabatan, institusi, dan email)
 - Abstrak : (Bahasa Indonesia yang memuat 100-200 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf arial narrow dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring).
 - A. PENDAHULUAN : (memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian, dan tujuan penelitian).
 - B. METODE PENELITIAN
 - C. HASIL DAN PEMBAHASAN
 - D. SIMPULAN : (berisi simpulan).
 - DAFTAR PUSTAKA : (berisi pustaka yang dirujuk dalam uraian naskah).
5. Artikel Kajian Konseptual memuat:
 - JUDUL : XXX (HURUF KAPITAL)
 - Nama Penulis : (disertai jabatan, institusi, dan email)
 - Abstrak : (Bahasa Indonesia yang memuat 100-200 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf arial narrow dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring).
 - PENDAHULUAN : (memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian, dan tujuan penelitian).
 - Sub Judul : Sesuai dengan kebutuhan (tanpa numbering).
 - Simpulan : (berisi simpulan dan saran).
 - DAFTAR PUSTAKA
6. Referensi sumber dalam teks artikel ditulis dengan menggunakan side note, contoh (Jalaludin, 1991:79); sementara penulisan daftar pustaka disusun dengan ketentuan. Nama pengarang. Tahun terbit. Judul (dicetak miring). Kota terbit: Nama Penerbit. Contoh: Koentjaraningrat. 2010. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Djambatan. Daftar pustaka hanya memuat pustaka/sumber yang dirujuk dalam uraian dan disusun menurut abjad tanpa nomor urut.
7. Naskah yang dimuat akan disunting kembali oleh redaksi tanpa mengubah isinya.
8. Naskah yang ditolak (tidak bisa dimuat) akan dikirim kembali ke penulis dengan pemberitahuan tertulis dari redaksi atau melalui email.
9. Penulis yang naskahnya dimuat akan mendapat 1 (satu) majalah nomor yang bersangkutan.
10. Kontak person: Muhamad Idris (081271498618); Eva Dina Chairunisa (082281267851); Jeki Sepriady (085269261780).